

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan disegala sektor kehidupan, mulai dari bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya, yang telah membawa dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai level kehidupan, baik lokal, nasional, regional maupun internasional. Terlepas dari dampak yang ditimbulkan, perlu disadari bahwa pada realitasnya bangsa Indonesia yang hadir ditengah pergulatan antar bangsa abad ke-21 ini, tidak bisa terlepas dari pengaruh yang berdampak global. Oleh karena itu, penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas salah satunya ialah melalui pendidikan. Dengan pendidikan yang dilaksanakan dengan baik, akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan dinamis, yang menjadi syarat mutlak dalam meningkatkan daya saing bangsa. Sebagaimana diungkapkan oleh Shane (dalam Komalasari & Syaifullah, 2013, hlm.151) bahwa “pendidikan sangat penting untuk menata masa depan suatu bangsa, karena lewat pendidikanlah akan dapat memecahkan berbagai masalah sosial yang muncul dalam kehidupan masyarakat dan negara”. Oleh karena itu, pendidikan dalam era globalisasi sekarang ini harus ditata dan dibenahi sehingga benar-benar memberikan kontribusi optimal untuk melahirkan manusia-manusia yang handal dan berkualitas.

Maka berdasarkan hal tersebut, salah satu strategi yang harus dilakukan dalam dunia pendidikan ialah adanya suatu kebijakan pendidikan yang mengacu pada penyediaan kualitas sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif dalam skala global melalui inovasi program yang dapat menempatkan

peserta didik pada lingkungan belajar dengan fasilitas dan layanan yang lebih canggih dan modern. Seperti halnya, di SMA Negeri 4 Bandung memiliki salah satu alternatif dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi tersebut ialah dengan adanya perpustakaan digital.

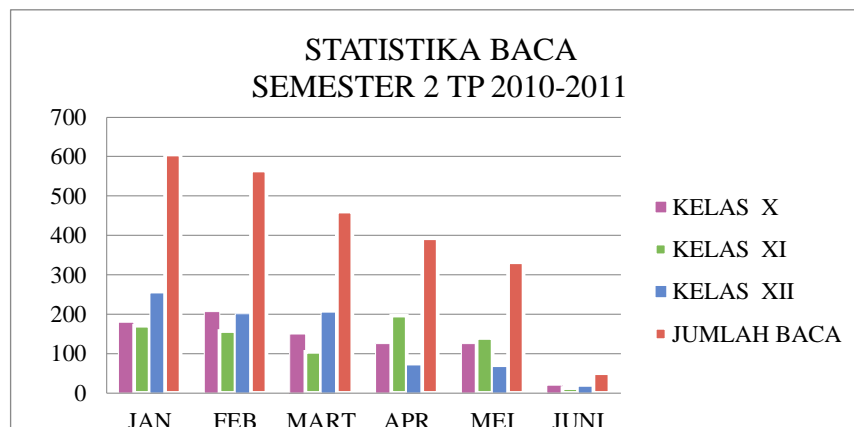
Mengenai keberadaan perpustakaan digital Sismanto (2008, hlm.2) mengemukakan bahwa

‘Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologilah yang telah membawa konsekuensi, diantaranya menuntut perkembangan perpustakaan untuk melakukan suatu perubahan. Hal ini menyebabkan adanya pemikiran bahwa perpustakaan harus melakukan perubahan, sebab apabila perpustakaan tidak segera melakukan perubahan yang signifikan maka niscaya perpustakaan akan termaginalkan bahkan ditinggalkan oleh pemakai atau pengunjung’

Selain itu, mengenai perpustakaan digital Rahmananta (dalam Saleh, 2000, hlm.3) memaparkan mengenai peranan perpustakaan yaitu “perpustakaan digital salah satu sumber belajar yang pokok, oleh karena itu adanya perpustakaan digital merupakan salah satu alternatif pengembangan sumber belajar disekolah untuk menghadapi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi informasi dan komunikasi”. Keberadaan perpustakaan digital ini diharapkan dapat mengatasi salah satu permasalahan yang timbul yaitu masih rendahnya minat membaca. Berdasarkan hasil studi *Most Littered Nation In The World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016, bahwa Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca (Kompas.com, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti, permasalahan masih rendahnya minat baca juga terjadi di SMA Negeri 4 Bandung. Menurut data perpustakaan di SMA Negeri 4 Bandung :

Grafik 1.1 **Jumlah Baca**



Sumber : Perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung

Berdasarkan grafik diatas pada tahun ajaran 2010-2011 di semester 2, mulai dari bulan januari - juni minat baca peserta didik untuk membaca di perpustakaan menjadi semakin menurun pada setiap bulannya. Salah satu faktor masih rendahnya minat baca di SMA Negeri 4 Bandung ialah, adanya asumsi bahwa perpustakaan konvensional itu hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog. Selain itu, citra perpustakaan hanya sebagai gudang buku dengan penataan dan pengelolaan yang asal-asalan serta lokasinya yang tidak strategis. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa tidak banyak orang yang mempunyai minat untuk membaca di perpustakaan sekolah.

Menurut Alam (dalam Prastowo, 2012, hlm.97) mengatakan bahwa “rendahnya minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah disebabkan faktor keberadaan perpustakaan itu sendiri yang jauh dari kenyamanan untuk dapat dimanfaatkan fasilitasnya”. Maka menghadapi kondisi tersebut perpustakaan hadir sebagai inovasi yang sesuai dengan perkembangan informasi dan teknologi sekarang ini, sehingga generasi muda tertarik untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan.

Selain melalui perpustakaan digital, SMA Negeri 4 Bandung juga menerapkan suatu gerakan yang berupaya mengatasi permasalahan masih rendahnya minat baca peserta didik yaitu dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang

Rina Purwanti, 2017

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE) PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Dalam rangka membudayakan kebiasaan membaca, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memprogramkan pembinaan peningkatan minat membaca siswa SMA melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pada program tersebut, sekolah bersama dengan pemangku kepentingan lainnya memfasilitasi dan menggerakkan budaya membaca siswa. Dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Dengan adanya perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ditumbul di SMA Negeri 4 Bandung. Salah satunya ialah meningkatkan minat baca siswa. Membaca merupakan salah satu pintu untuk dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan. Dengan membaca membuat seseorang menjadi cerdas dan memiliki daya kritis terhadap keadaan negaranya, oleh karena itu dengan meningkatnya minat membaca siswa maka berpengaruh terhadap pengetahuan kewarganegaraannya (*civic knowledge*).

Menurut Branson (dalam Komalasari & Syaifullah, 2013, hlm.77) “pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) berkaitan dengan kandungan atau nilai apa yang seharusnya diketahui oleh warga negara. Aspek ini menyangkut kemampuan akademik-keilmuan yang dikembangkan dari berbagai teori atau konsep politik, hukum dan moral”. Dengan demikian, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bidang kajian multidisipliner. Secara lebih terperinci, materi pengetahuan kewarganegaraan meliputi pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab warga negara, hak asasi manusia, prinsip-prinsip dan proses demokrasi, lembaga pemerintah dan non-pemerintah, identitas nasional, pemerintahan berdasar hukum (*rule of law*) dan peradilan yang bebas dan tidak memihak, konstitusi, serta nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

Rina Purwanti, 2017

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE) PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) merupakan salah satu kompetensi dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Menurut Somantri (2001, hlm.299) menyatakan bahwa

‘Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan pada demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan disekolah, masyarakat dan orang tua kesemuanya diproses guna melatih untuk berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945’

Sedangkan, Allen (dalam Komalasari & Syaifullah, 2013, hlm.76) merumuskan pengertian Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut :

‘Civic education, properly defined as the product of the entire program of the school, certainly not simply of the social studies program and assuredly not merely of a course in civics. but civics has an important function to perform. It confront the young adolescent for the first time in his experience with a complete view of citizenship function as rights and responsibilities in a democratic context’ (Pendidikan Kewarganegaraan benar didefinisikan sebagai produk dari seluruh program sekolah, tentu saja tidak hanya pada program pendidikan sosial, dan pasti bukan hanya sebuah pelajaran Ilmu Kewarganegaraan. Tetapi, Ilmu Kewarganegaraan memiliki sebuah fungsi penting untuk menunjukkannya. Pendidikan Kewarganegaraan menghadakan para remaja untuk pertama kalinya dalam pengalamannya dengan sebuah pandangan yang sempurna mengenai fungsi kewarganegaraan sebagai hak dan tanggung jawab dalam konteks demokrasi.)’

Definisi diatas menekankan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan mengembangkan keseluruhan program sekolah, dimana berbagai pengalaman, minat serta kepentingan-kepentingan seperti kepentingan pribadi, masyarakat dan negara diwujudkan dalam kualitas pribadi seseorang. Bahkan bahan-bahan *civic education* meliputi pengaruh positif dari pendidikan dirumah, pendidikan disekolah dan pendidikan diluar sekolah. Hal ini perlu dipertimbangkan dalam penyusunan bahan pelajaran *civic education* agar tujuan pelajaran ini dapat dicapai dengan baik, yakni siswa dapat memahami, mengapresiasi cita-cita nasional dan dapat mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara moral.

Rina Purwanti, 2017

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE) PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berkaitan dengan hal diatas, tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan menurut Maftuh & Sapriya (2005, hlm.319) ialah :

‘Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan menyiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik dengan menguasai pengetahuan kewarganegaraan (*knowledge*) yang berasal dari konsep dan teori berbagai disiplin ilmu, meyakini, mentransformasikan, dan mengamalkan nilai-nilai dan kebenaran yang menjadi pandangan hidup bangsa dan negara (*virtues*) dan mampu menerapkan keterampilan berwarganegara (*citizenship skill*). Ketiga aspek kompetensi berwarganegara tersebut yakni pengetahuan, sikap atau nilai dan keterampilan berwarganegara tersebut hendaknya dapat tersajikan secara terpadu melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan’.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan tersebut seorang warga negara yang *smart and good citizenship* (warga negara yang cerdas dan baik) maka ia terlebih dahulu harus menguasai pengetahuan (*knowledge*) kemudian baru biasa direfleksikan dalam perilaku atau perbuatan sehari-hari. Untuk menjadi tahu maka seorang warga negara harus mencari informasi salah satunya ialah dengan membaca. Sehingga, diharapkan dengan adanya program perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah diharapkan mampu untuk meningkatkan wawasan warga negara (*civic knowledge*), hal tersebut sejalan dengan tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan ialah membentuk warganegara yang bertanggungjawab, warga negara yang cerdas, warga negara yang kritis dan warga negara yang partisipatif. Lebih jauh lagi, diharapkan dengan peningkatan wawasan warga negara tersebut akan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat Indonesia.

Atas dasar latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN *CIVIC KNOWLEDGE* PESERTA DIDIK** (Studi Korelasional di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bandung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh perpustakaan digital dan gerakan literasi

Rina Purwanti, 2017

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (*CIVIC KNOWLEDGE*) PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah terhadap peningkatan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung.

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini, maka pokok permasalahan tersebut dijabarkan menjadi rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perpustakaan digital sebagai sumber belajar terhadap peningkatan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung?
2. Bagaimana pengaruh gerakan literasi sekolah sebagai sumber belajar terhadap peningkatan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah sebagai sumber belajar terhadap peningkatan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung?
4. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 4 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh adanya perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah hubungannya terhadap peningkatan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai :

- a. Pengaruh perpustakaan digital sebagai sumber belajar terhadap peningkatan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung
- b. Pengaruh gerakan literasi sekolah sebagai sumber belajar terhadap peningkatan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung
- c. Pengaruh perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah sebagai sumber belajar terhadap peningkatan *civic knowledge* peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung

Rina Purwanti, 2017

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE) PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Pandangan peserta didik terhadap perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 4 Bandung

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini ialah diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangsih teori dalam perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya dalam bidang kompetensi kewarganegaraan dan menambah pemikiran baru dalam konsep pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini ialah :

a. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas, motivasi serta minat dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) peserta didik
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan tentang perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk membimbing, mendidik, dan mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan minat baca dengan menggunakan perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah sebagai sumber belajar
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 4 Bandung sehingga hal ini dijadikan sebagai pengalaman, latihan dan pengembangan dalam pelaksanaan belajar mengajar

Rina Purwanti, 2017

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE) PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Bagi Sekolah
 - 1) Penelitian ini berguna dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik melalui perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat mendukung adanya pengembangan teknologi di lingkungan sekolah
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana hubungan antara *civic knowledge* dengan perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah

E. Struktur Organisasi Penelitian

Kerangka laporan penelitian ini memuat sistematika kepenulisan sebagai berikut :

A. BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan skripsi

B. BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung serta relevan dengan permasalahan yang diteliti , kerangka berfikir, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu.

C. BAB III : Metodologi penelitian

Pada bab ini diuraikan mengenai pendekatan dan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan tahap-tahap penelitian

D. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengkaji hasil penelitian dan menganalisis data yang telah ditemukan peneliti dalam penelitian ini mengenai pengaruh perpustakaan digital dan gerakan literasi sekolah terhadap peningkatan *civic knowledge* peserta didik

E. BAB V : Kesimpulan, Rekomendasi dan Implikasi

Rina Purwanti, 2017

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE) PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini diuraikan mengenai simpulan yang didapat peneliti dalam hasil dan pembahasan penelitian yang peneliti telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan memberikan rekomendasi dan implikasi kepada beberapa pihak yang terkait dalam permasalahan pada penelitian ini

Rina Purwanti, 2017

**PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE)
PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu